Statistik Data Kepegawaian
rjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Proporsi SDM

Persentase komposisi SDM dari total 100 orang.

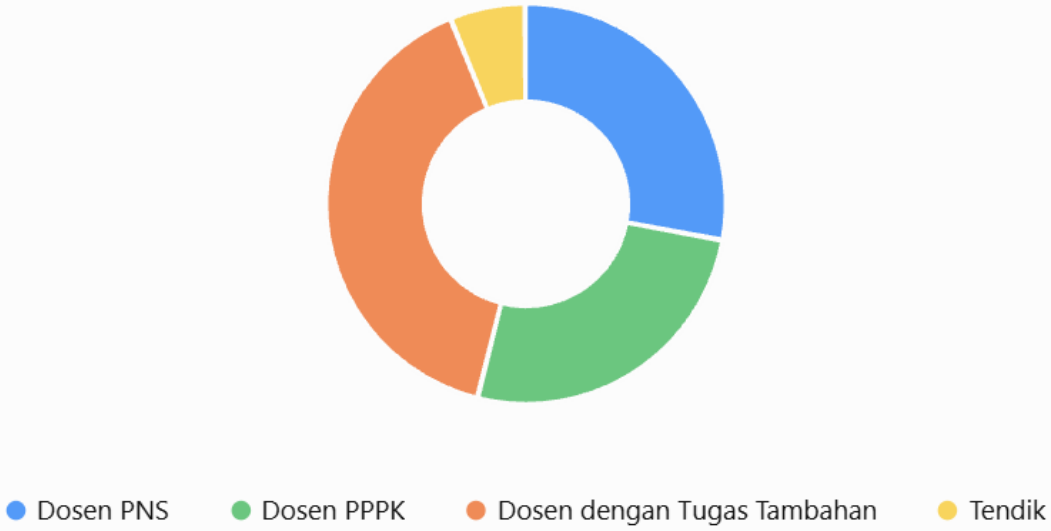

Komposisi SDM

Jumlah dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan status atau tugas.



PNS: 28%

PPPK: 26%

- **Dosen dengan Tugas Tambahan: 40%**
- **Tendik: 6%**

Berdasarkan data komposisi sumber daya manusia Tahun 2026, jumlah keseluruhan personel mencapai 100 orang yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan (tendik). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia didominasi oleh dosen dengan tugas tambahan, yaitu sebanyak 40 orang atau 40% dari keseluruhan personel. Proporsi ini menunjukkan adanya jumlah yang cukup besar dari dosen yang selain menjalankan tugas utama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, juga memperoleh amanah untuk menjalankan tugas tambahan dalam mendukung pengelolaan dan pelaksanaan berbagai fungsi kelembagaan.

Selanjutnya, dosen PNS berjumlah 28 orang atau 28%, sedangkan dosen PPPK berjumlah 26 orang atau 26%. Dengan demikian, secara keseluruhan terdapat 54 orang dosen yang berstatus PNS dan PPPK, atau lebih dari separuh total sumber daya manusia. Komposisi tersebut memperlihatkan bahwa tenaga dosen menjadi bagian utama dalam struktur sumber daya manusia lembaga.

Sementara itu, tenaga kependidikan (tendik) berjumlah 6 orang atau 6% dari keseluruhan personel. Meskipun proporsinya relatif lebih kecil dibandingkan kelompok dosen, keberadaan tenaga kependidikan memiliki fungsi penting dalam mendukung kelancaran administrasi, pelayanan akademik, pengelolaan kelembagaan, serta berbagai aktivitas operasional lainnya.

Secara keseluruhan, diagram menunjukkan bahwa komposisi sumber daya manusia relatif terkonsentrasi pada kelompok dosen, dengan proporsi 94% jika dosen dengan tugas tambahan dihitung sebagai bagian dari kelompok dosen. Kondisi tersebut menggambarkan struktur SDM yang berorientasi kuat pada pelaksanaan fungsi akademik, dengan dukungan tenaga kependidikan sebagai unsur penunjang operasional. Data ini dapat menjadi gambaran awal dalam melakukan perencanaan kebutuhan SDM, pembagian tugas, pengembangan kompetensi, serta penguatan tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan.